

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini menggunakan data berupa angka dan menggunakan analisis statistik. Pengukuran pada fenomena sosial dan dijabarkan dalam komponen-komponen permasalahan, variabel, serta indikator menjadi hal yang ditekankan pada metode atau pendekatan penelitian kuantitatif ini. Tiap-tiap variabel dilakukan penentuan dan pengukuran dengan berbagai kategori informasi yang memiliki keterkaitan dengan variabel tersebut. Teknik perhitungan dengan kuantitatif matematik dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai symbol dan angka sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang diterima dan berlaku secara umum dalam suatu parameter tertentu. Tujuan dari pendekatan metode ini yaitu untuk memberikan penjelasan terkait sebuah masalah.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada PT. Bank Syariah Bukopin, dengan cara melihat data laporan keuangan dari situs resmi Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) yang tercantum pada laporan publikasi Statistik Perbankan Syariah (SPS). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2021 sampai selesai.

C. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data data kuantitatif yaitu data yang berupa perhitungan matematik dan menggambarkan suatu keadaan pada suatu periode. Sedangkan untuk sumber datanya dengan

¹Nur Ahmadi Bi Rahmani and Nur Ahmadi, "Metodologi Penelitian Ekonomi," *Medan: Press FEBI*, 2016.

menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah Bukopin pada periode 2013-2020. Berupa dokumentasi yang dipublikasi pada laporan keuangan tahunan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2020 yang diperoleh dari internet melalui situs Bank Syariah Bukopin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sebuah cakupan area secara general yang di dalamnya terdapat objek atau subjek yang tentunya memiliki karakteristik dan kualitas tertentu pula yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan.² Penelitian ini populasinya yaitu laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang telah dipublikasi dari 2015 – 2020.

2. Sampel

Bagian kecil dari suatu populasi yang akan digunakan nantinya disebut dengan sampel. Meskipun hanya bagian kecil namun sampel ini dipilih dengan menggunakan teknik dan telah mewakili dari keseluruhan populasi. *Purposive sampling* digunakan untuk penentuan sampel, yaitu dengan berbagai pertimbangan tertentu Populasi pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Bank Syariah, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data *Earning After Tax* (EAT) Bank Syariah Bukopin di Indonesia dari 2018 -2020 yang di publikasikan pada situs Resmi OJK dan data variabel independen berupa Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Dana Pihak Ketiga (DPK), Liabilitas yang secara berturut diambil dari tahun 2018 hingga tahun 2020 perbulannya pada PT Bank Syariah Bukopin, yaitu ada 36 sampel.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

Tahun		KAP	DPK	Liabilitas	EAT
2018	Januari	1.773.920	3.480.884	5.273.791	208
	Februari	1.675.296	3.124.841	4.920.501	545
	Maret	1.646.751	3.188.094	4.997.746	1.575
	April	1.641.807	3.105.629	4.893.853	2.728
	Mei	1.591.146	2.703.892	4.651.742	5.010
	Juni	1.535.013	2.686.355	4.543.414	6.065
	Juli	1.564.096	2.903.131	4.638.509	7.129
	Agustus	1.554.480	2.632.697	4.442.254	9.479
	September	1.548.525	2.525.340	4.475.659	10.504
	Oktober	1.557.921	2.671.689	4.400.002	11.081
	November	1.570.884	2.594.412	4.372.554	11.181
	Desember	1.545.187	2.543.665	451.282	11.361
2019	Januari	2.661.856	2.902.514	4.400.616	76
	Februari	1.550.303	2.875.530	4.433.159	194
	Maret	1.637.525	2.050.679	4.634.421	504
	April	1.636.417	2.636.916	4.477.014	557
	Mei	1.585.677	2.597.999	4.343.764	1.025

	Juni	1.592.000	2.681.005	4.388.815	1.120
	Juli	1.561.271	2.322.632	4.493.284	1.222
	Agustus	1.559.049	2.722.462	4.493.284	1.375
	September	1.550.705	2.565.891	4.342.457	1.561
	Oktober	1.550.695	2.994.668	4.768.673	1.769
	November	1.547.632	3.082.726	4.852.387	2.022
	Desember	1.576.079	3.087.294	4.853.588	3.072
2020	Januari	1.572.856	3.470.371	5.232.797	326
	Februari	1.575.344	3.324.462	5.097.696	525
	Maret	1.487.189	2.332.004	4.178.394	510
	April	1.446.097	2.043.314	4.059.730	600
	Mei	1.431.667	2.511.266	3.752.531	652
	Juni	2.092.645	2.874.521	3.606.250	545
	Juli	1.356.737	2.521.895	3.385.127	580
	Agustus	1.341.352	2.447.124	3.318.036	611
	September	1.281.500	2.421.771	4.219.916	647
	Oktober	1.550.695	2.994.668	4.768.673	1769
	November	1.547.632	3.082.726	4.852.378	2022
	Desember	1.576.079	3.087.287	4.853.588	3072

Sumber: Laporan keuangan Bank Syariah Bukopin yang dipublikasi (data diolah)

E. Teknik Pengmpulan Data

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penulis ambil untuk membantu menyelesaikan masalah. Metode ini membantu dalam proses pengambilan, pengumpulan, dan penyusunan informasi yang diangkat. Dokumentasi yang dibutuhkan yaitu *report* keuangan yang dipublikasi pada situs web resmi Bank Syariah Bukopin.

F. Definisi Operasional Variabel

Merupakan variabel penelitian untuk memberikan pemahaman dan maksud dari tiap-tiap variabel sebelum instrument penelitian dilakukan. Pada penelitian ini terdiri 2 variabel yaitu independen dan dependen. Berikut adalah penjabarannya:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel keluaran, kriteria, konsekuensi yang merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Earning After Tax*.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel yang memengaruhi penyebab timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari Kualitas Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Liabilitas.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Arti	Indicator	Skala ukur
1.	Kualitas Aktiva Produktif (X_1)	Kualitas Aktiva Produktif merupakan suatu alat untuk melaksanakan penilaian atas asset yang dipunyai	Jumlah Kualitas aktiva produktif pertahun $KAP = \frac{APYD}{Total\ aktiva\ Produktif} \times 100$	Rasio

		bank.		
2.	Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Dana Pihak Ketiga adalah dana yang digabungkan dari masyarakat dalam satuan rupiah atau valas, baik secara personal, perusahaan, pemerintahan dan sebagainya.	Jumlah Dana Pihak Ketiga pertahun $DPK = Giro + Deposito + Tabungan$	Rasio
3.	Liabilitas (X ₃)	Liabilitas Kewajiban merupakan utang dari suatu perusahaan yang digunakan untuk biaya berbagai kebutuhan perusahaan seperti transaksi yang menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayarkan kepada pihak lain	Jumlah Liabilitas pertahun $Aktiva = Passiva$ $Asset = Liabilitas + Ekuitas$	Rasio
4.	<i>Earning After Tax</i> (Y)	<i>Earning after tax</i> merupakan laba operasi ditambah dengan keuntungan	Jumlah Laba Bersih pertahun $EAT = Total\ pendapatan - Pajak$	Rasio

		bunga dikurangi pajak penghasilan	dalam kurun waktu satu tahun	
--	--	--------------------------------------	---------------------------------	--

G. Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan langkah uji hipotesis lalu melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak E-Views 9.³

1. Uji Statistik Deskriptif

Menggambarkan tentang data yang tengah diteliti dengan melihat dari rata-rata (Mean), standard deviasi, nilai max serta nilai min tiap-tiap variabel. Pengujian ini akan memberikan gambaran data yang bakal diolah sehingga menghasilkan informasi berguna, terpercaya, dan mudah definisikan dalam mengartikan *output* dari proses penganalisisan yang dilakukan serta penjelasannya.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah terdapat bias atau tidak terkait hasil analisis regresi yang dilakukan maka diperlukannya pengujian ini. Selain itu, pengujian ini juga untuk melihat seberapa jauh tingkat akurasi hasil dari regresi tersebut dan akan melakukan pengujian berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk melihat data yang akan diuji dan teliti normal, mendekati normal, atau tidak maka diperlukan pengujian ini. Distribusi data normal ataupun mendekati normal megartikan bahwa model regresinya baik. Penelitian ini menerapkan pengujian Jarque Bera. Kriteria pengambilan keputusannya yakni:

³Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Pustakabarupress, 2015).

- 1) Jika nilai J-Bhitung > 0.05 maka berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai J-Bhitung < 0.05 maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinealitas

Untuk melihat adakah sebuah hubungan atau sebuah korelasi diantara tiap-tiap variabel bebas yang ada maka dibutuhkan pengujian ini. Multikolinearitas merupakan keadaan dimana satu variabel independen berkorelasi, maka dinamakan dengan problem multikolinearitas. Apabila tidak ada hubungan antara variabel independen satu sama lain maka model regresi dapat terbilang baik. Untuk melihat ada atau tidak multikorelasi yang terdapat dalam model regresi dapat dilihat dengan cara besaran nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0.10 , maka model regresi yang telah diuji tidak terdapat gangguan multikolinearitas (tidak saling berpengaruh). Dan apabila nilai VIF > 10 maka model regresi yang sedang diuji terdapat adanya gangguan multikolinearitas (saling berpengaruh)

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat terjadinya ketidaksamaan model regresi yang terkait varians dari residual di suatu pengamatan dengan pengamatan lain maka dibutuhkan pengujian ini. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika varians residual menunjukkan nilai yang tetap, serta hal ini dikatakan bahwa model regresi yang dilakukan baik. Untuk melihat hasil apakah terdapat heteroskedastisitas didalam model regresi menggunakan uji Harvey dengan cara melihat nilai $Obs * R\text{-squared}$. Data tidak terdapat heteroskedastisitas jika $Obs * R\text{-squared}$ atau probabilitas Chi-Square $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan di mana antara masing-masing pengamatan satu dengan yang lainnya terdapat sebuah

korelasi dari residual yang tersusun dalam runtutan waktu. Untuk melihat apakah pada model regresi linear ada korelasi pada suatu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) adalah tujuan utama dari pengujian ini. Jika terjadi korelasi, maka akan disebut dengan masalah autokorelasi ini terjadi dalam pengamatan waktu yang berurutan relatif terhadap satu sama lain. Ini biasanya ditemukan dalam data deret waktu. Model regresi yang baik adalah regresi autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji Durbin-Watson, dengan pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 , yaitu autokorelasi bernilai positif.
- 2) Angka D-W -2 sampai dengan $+2$, yaitu tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas $+2$, yaitu autokorelasi bernilai negatif.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Merupakan statistic uji yang akan dipakai untuk variabel yang terdiri dari satu. Pada pengujian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas lebih dari satu (X_1 , X_2 , X_3 dan selanjutnya) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari Kualitas Aktiva Produktif (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), dan Liabilitas (X_3). Dan untuk variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Earning After Tax* (Y). Peneliti memanfaatkan perangkat lunak *eviews*

9. Untuk model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Variabel Dependen (*Earning After Tax*)
- X_1 = Variabel Independen (Aktiva Produktif)
- X_2 = Variabel Independen (Dana Pihak Ketiga)
- X_3 = Variabel Independen (Liabilitas)
- α = Konstanta

- b_1 = Koefisien Regresi (perubahan pada Y untuk perubahan X_1)
 b_2 = Koefisien Regresi (perubahan pada Y untuk perubahan X_2)
 b_3 = Koefisien Regresi (perubahan pada Y untuk perubahan X_3)
 ε = Tingkat kesalahan (*error term*)

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah afirmasi yang bersifat sementara dan perlu dilakukan pengujian kembali terkait kebenaran yang ada di dalamnya dengan menggunakan dugaan parameter dari suatu populasi tertentu. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kebenaran dari sebuah pernyataan yang ada dengan menggunakan metode pendukung keputusan. Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinan (uji R^2), uji F (secara simultan) serta uji t (secara parsial).

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t-Statistik)

Uji hipotesis parsial atau uji t. Untuk melihat bagaimana pengaruh dari tiap-tiap variabel independen dengan variabel dependennya maka diperlukan pengujian ini. Untuk penerimaan maupun penolakan hipotesis dalam uji t dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $\alpha = 5\%$ dan nilai $p - value < level\ of\ significant$ sebesar 0,05
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $\alpha = 5\%$ dan nilai $p - value > level\ of\ significant$ sebesar 0,05.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F-Statistik)

Pengujian ini juga diketahui sebagai uji simultan. Untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel independen dengan variabel dependennya maka digunakan pengujian ini. Dasar dari pengujian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pada variabel terkait, yaitu variabel kualitas aktiva produktif, dana pihak ketiga,

dan liabilitas terhadap pendapatan setelah pajak. Untuk penerimaan maupun penolakan hipotesis pada pengujian ini terdapat kriteria sebagai berikut:

- 1) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $\alpha = 5\%$ dan nilai $p - value < level\ of\ significant$ sebesar 0,05
 - 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F$, dimana $\alpha = 5\%$ dan nilai $p - value < level\ of\ significant$ sebesar 0,05
- c. Uji Koefisien Determinasi (R Square / R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sederhananya, menghitung nilai koefisien determinasi hanya dengan pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) menjadi (R^2). Apabila nilai koefisien determinasi (R square) mendekati 1 maka variabel independennya juga akan makin mendekati hubungan dengan variabel dependen. Oleh sebab itu, model regresi dapat dikatakan benar. 0 sampai 1 adalah nilai koefisien determinasi Model regresi dibilang baik jika nilai koefisien yang diperoleh mendekati 1, serta variabel independennya juga dapat dibilang mempunyai pengaruh yang besar, hal ini berlaku juga untuk kebalikannya.

